

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

2.1.1 PT. Aneka Bintang Gading



Gambar 2. 1 Logo Holywings

Sumber : PT. Aneka Bintang Gading

PT Aneka Bintang Gading adalah perusahaan yang bergerak di bidang *food and beverage* yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat modern dengan menyediakan produk makanan dan minuman serta hiburan yang menarik dan *high class*. PT Aneka Bintang Gading (HWG Group) berdiri pada tahun 2014, dengan outlet pertama yang berada di Kelapa Gading Jakarta dengan nama Gold Dragon Kelapa Gading dan terus berkembang sampai saat ini. Hingga Agustus 2022. PT Aneka Bintang Gading sudah memiliki 38 Outlet di berbagai daerah di Indonesia seperti Jakarta, Tangerang, Surabaya, Manado, Medan, Bandung, Makassar, Batam, Jogja, Semarang, Pekanbaru, dan Bali. Untuk kedepannya HWG akan terus mengembangkan sayapnya sampai kancah Internasional.

HWG merupakan bar yang menyediakan berbagai makanan dan minuman baik minuman alkohol ataupun non-alkohol serta menampilkan *live music*, *home band* dan DJ. Line bisnis yang HWG berikan diantaranya *beer house*, *lounge*, *live music*, *night club* dengan inovasi-inovasi entertainment yang bisa menjadi tempat bagi kaum urban yang bosan dengan rutinitas sehari-hari.

Ada beberapa hal yang membedakan HWG dengan outlet bar lainnya yaitu salah satunya HWG tersebar di beberapa kota besar yang memungkinkan konsumen yang ingin berkunjung ke *night club* dapat mengunjungi outlet terdekat. HWG memiliki desain interior berbeda antara satu outlet dengan outlet lainnya dan sudah pasti akan menarik pengunjung yang datang dan pasti berbeda dari

pesaing, menjual makanan dan minuman yang beraneka ragam baik alcohol maupun non alcohol dan memiliki *special menu* di outlet tertentu, outlet HWG memiliki karakteristik berbeda di setiap outlet nya, ada yang menyajikan hiburan dalam bentuk *live music* dan ada yang menjadikan hiburan dalam bentuk perform DJ. HWG juga selalu mengadakan event-event yang tidak kalah menarik, mendatangkan penyanyi terkenal nasional hingga mancanegara, hal ini lah yang membedakan HWG dengan bar lainnya.

HWG memiliki beberapa *brand* yang menarik dan berbeda antara satu outlet dengan outlet lainnya, pembangunan setiap outlet memiliki tujuannya masing-masing, baik dari segi wilayah, pasar, ataupun entertainment nya. Berikut beberapa *brand* yang dimiliki HWG :

1. Helen's



Gambar 2. 2 logo helen's

Helen's merupakan salah satu outlet yang memiliki desain interior dengan material kayu, mulai dari lantai, dinding, bahkan terdapat ornamen pohon di dalamnya. Material kayu digunakan karena sangat cocok dari segi *vibes* untuk di daerah. Helen's Live Bar ingin menjadi tempat hiburan yang menawarkan pengalaman menyenangkan bagi konsumen, dan juga sebagai tempat interaksi antar tamu dengan hiburan komersial. Hal ini membuat Helen's menjadi rumah kedua bagi konsumen yang ingin memenuhi gaya hidup dan kebutuhan sosial mereka. Helen's saat ini memiliki sekitar 11 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia.

Outlet-outlet tersebut di antaranya terdapat di :

- a. Helen's live Bar Mega Kuningan

Helen's Mega Kuningan yang berlokasi di Jalan Mega Kuningan Barat III No.102-2, Kuningan Timur, Kecamatan

Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.



Gambar 2. 3 Helen's Live Bar Kuningan

b. Helen's Live Bar Gunawarman

Helen's Gunawarman berlokasi di Jalan Gunawarman No.44, Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.



Gambar 2. 4 Helen's Live Bar Gunawarman

c. Helen's Live Bar Pondok Indah

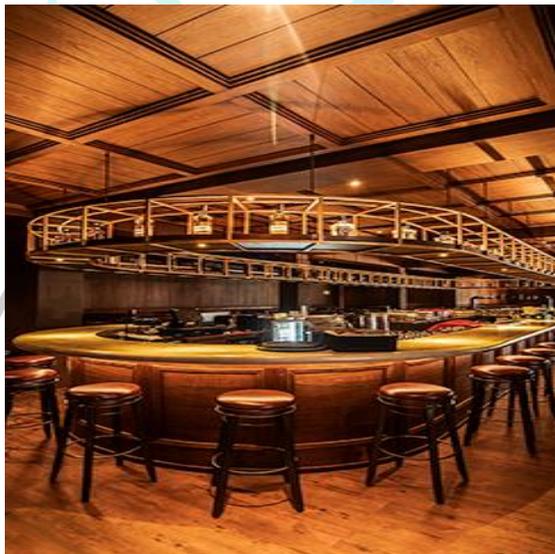
Helen's Pondok Indah berlokasi di Jalan Metro Pondok Indah No.1, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan.



Gambar 2. 5 Helen's Pondok Indah

d. Helen's Live Bar Ground Tj Duren

Helen's Tanjung Duren berlokasi di Jalan Tanjung Duren Barat III, Tanjung Duren Utara, Kecamatan Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.



Gambar 2. 6 Helen's Tanjung Duren

e. Helen's Live Bar Gading Serpong

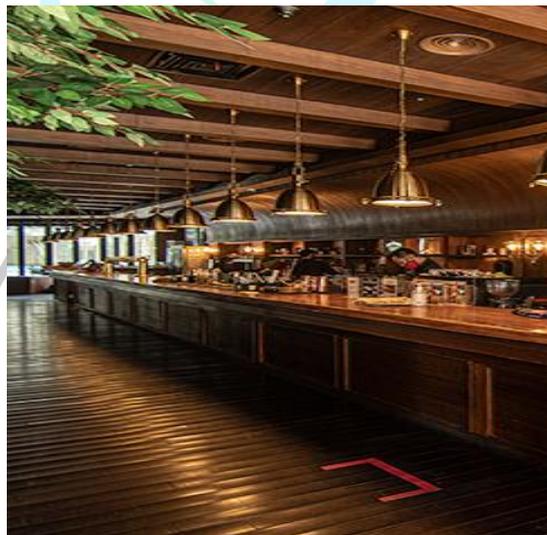
Helen's Gading Serpong berlokasi di Bez Plaza No, Jalan Boulevard Raya Gading Serpong No.3, Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten.



Gambar 2. 7 Helen's Gading Serpong

f. Helen's Live Bar Epicentrum

Helen's Epicentrum berlokasi di Jalan Epicentrum Tengah No.2, RW.5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.



Gambar 2. 8 Helen's Epicentrum

g. Helen's Live Bar Bandung

Helen's Bandung berlokasi di Jl. Karang Sari No.10, Pasteur, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40161.



Gambar 2. 9 Helen's Bandung

h. Helen's Live Bar Kertajaya

Helen's Kertajaya berlokasi di Jalan Raya Kertajaya Indah, Manyar Sabrangan, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur.



Gambar 2. 10 Helen's Kertajaya

i. Helen's Live Bar Graha Famili

Helen's Graha Family berlokasi di Jl. Boulevard Famili Utara No.8, Pradahkalikendal, Kecamatan Dukuhpakis, Kota Surabaya, Jawa Timur.



Gambar 2. 11 Helen's Graha Family

2. Cabin

Konsep bangunan cabin kurang lebih sama dengan Helen's namun yang membedakan adalah cabin di bangun berkonsep cafe, didalamnya juga terdapat *live music*. Cabin berlokasi di Jl. Raya Pajajaran No. 79, Bogor.



Gambar 2. 12 Outlet Cabin

3. W Super Club



Gambar 2. 13 Outlet W Super Club

Outlet ini memiliki desain yang berbeda dari outlet lainnya, dengan material metal membuat outlet terlihat modern dan mewah, selain itu kapasitas dari W Super Club ini besar bisa menampung hingga 400 orang. W Super Club merupakan inovasi desain terbaru dari HWG, penggunaan sound, LED, hingga banyaknya event-event membuat W Super Club menjadi bar yang *high class*. Outlet ini terbagi menjadi 3 tempat yaitu di W Super Club Jakarta tepatnya di Jl. Gatot Subroto No.1003, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Yang kedua terdapat di kota Surabaya tepatnya di Jl. Basuki Rahmat No.23, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota SBY, Jawa Timur. Dan yang ketiga terdapat di kota Bandung tepatnya di Jl. Pasir Kaliki No.25, Arjuna, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat.



Gambar 2. 14 W Super Club Bandung

4. Gold Dragon dan Golden Tiger

Gold Dragon merupakan outlet dengan nuansa seperti Helen's namun kapasitasnya lebih besar, Gold Dragon memiliki beberapa menu yang berbeda dengan outlet lainnya. Gold Dragon sama halnya dengan Helen's ataupun Cabin yang menyajikan *live music* dan terkadang mendatangkan artis-artis terkenal. Berbeda dengan Golden Tiger, dimana di outlet ini tidak menyajikan *live music* melainkan menyajikan DJ sebagai hiburannya. Saat ini Gold Dragon memiliki sekitar 14 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia, dan Golden Tiger memiliki sekitar 10 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia.



Gambar 2. 15 Outlet Golden Tiger

5. Pentagon

Outlet ini tidak jauh berbeda dengan Golden Tiger dimana memiliki interior berbahan metal, dan menyajikan hiburan dalam bentuk Dj Perform. Selain itu Pentagon memiliki menu makanan dan minuman yang berbeda dari outlet lainnya yang menjadikan pentagon sebagai club yang unik dan menarik. Pentagon terdapat di 2 tempat yaitu di kota Makassar yang berada di Jl. Metro Tj. Bunga No.28, Maccini Sombala, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dan di kota Surabaya yang berada di Jl. Tegalsari No.29 - 31, Tegalsari, Kec. Tegalsari, Kota SBY, Jawa Timur.



Gambar 2. 16 Outlet Pentagon

2.1.2 Visi dan Misi

● Kerangka utama untuk pertumbuhan perusahaan adalah Visi dan Misi. Ada tujuan yang harus dipenuhi untuk perusahaan dan komunitasnya secara keseluruhan dalam visi dan misi. Maka dari itu PT Aneka Bintang Gading memiliki visi dan misi bagi perusahaan, antara lain :

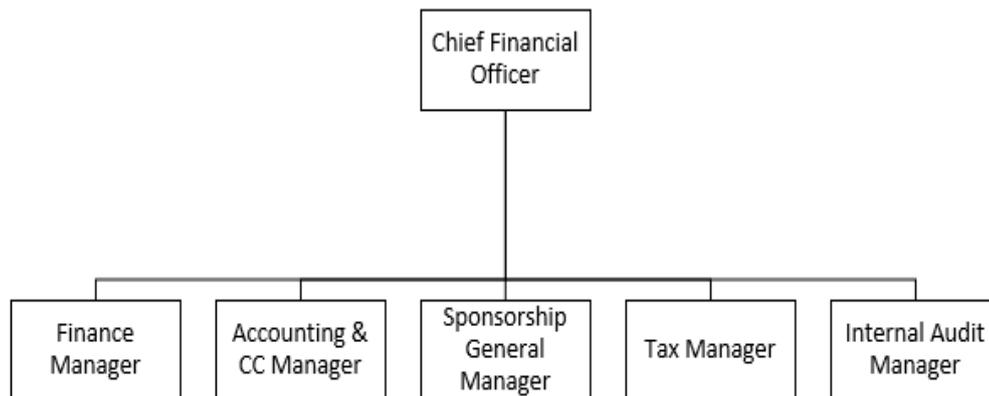
Visi :

Menjadi perusahaan *lifestyle* No. 1 di seluruh Indonesia dan bahkan di luar Indonesia

Misi :

1. Mengembangkan bisnis di bidang *lifestyle* sampai ke seluruh pelosok Indonesia
2. Menjaga brand HWG untuk selalu menjadi brand *lifestyle* yang terdepan
3. Selalu menjadi pilihan utama

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2. 17 Struktur Perusahaan PT. Aneka Bintang Gading (HWG)

Organisasi memerlukan bagan/struktur organisasi yang digunakan sebagai pedoman bagi perusahaan, yang dimana bagan/struktur ini digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan strategi yang sudah di buat oleh perusahaan. Struktur organisasi ini berisi pembagian tugas dan peran masing-masing anggota berdasarkan jabatannya di perusahaan, yang membuat pembagian wewenang serta tanggung jawab antar departemen menjadi teratur serta mengurangi konflik internal dalam perusahaan. Struktur Organisasi menetapkan cara bagaimana tugas serta tanggung jawab dalam pekerjaan dapat dikoordinir, dibagi dan dikelompokkan secara formal. Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau jaringan kerja terhadap tugas – tugas, sistem pelaporan dan komunikasi yang menghubungkan secara bersama pekerjaan individual dengan kelompok (Wahjono, 2022).

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

2.3.1 *Chief Financial Officer*

Chief Financial Officer (CFO) merupakan bagian atau jabatan yang paling tinggi di bidang keuangan yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menentukan kebijakan keuangan perusahaan yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Berikut beberapa tugas dan tanggung jawab *Chief Financial Officer* (CFO)

- a. Mengawasi Keuangan Perusahaan

Dalam hal ini CFO harus mengawasi pelaksanaan keuangan perusahaan. CFO memiliki tanggung jawab dalam memberikan laporan keuangan riil dan akurat kepada *Chief Executive Officer* (CEO) ataupun stakeholders agar pelaksana keuangan berjalan sesuai rencana.

b. **Kebendaharaan**

CFO bertugas untuk menentukan kebijakan keuangan perusahaan berdasarkan kondisi perusahaan. CFO bertanggung jawab dalam mengelola divisi keuangan dan akuntansi, mulai dari keputusan dalam berinvestasi, keputusan untuk berhutang atau tidak, sampai dengan menghitung risiko keuangan untuk memastikan laporan keuangan perusahaan berjalan sebagaimana mestinya dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

c. **Pemberi Strategi**

Salah satu tugas penting CFO yaitu memberikan strategi yang tepat bagi perusahaan. CFO harus dapat menganalisis data untuk penentuan strategi perusahaan yang tepat ke depannya, termasuk melacak arus kas dan perencanaan keuangan serta menganalisis kekuatan serta kelemahan keuangan perusahaan dan bisa memberikan tindakan korektif.

2.3.2 Finance Manager

Manajer keuangan merupakan jabatan penting dalam suatu perusahaan dikarenakan manajer keuangan bertanggung jawab atas semua aktivitas keuangan perusahaan, baik dalam mengelola, mengontrol ataupun menyusun laporan keuangan untuk memperoleh sumber modal yang murah dan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba. Berikut beberapa tugas yang dilakukan oleh manajer keuangan

- a. Mengontrol penggunaan anggaran perusahaan untuk memastikan dana yang digunakan secara efektif dan efisien dan mendukung kegiatan operasional perusahaan secara efektif dan efisien sehingga dapat tepat sasaran.

- b. Mengontrol dan mengkoordinasikan pelaporan, perencanaan, dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar sesuai dengan peraturan pemerintah.
- c. Memproses dan mengelola informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan secara akurat
- d. Mengontrol, merencanakan serta mengkoordinasi arus kas perusahaan (*cash flow*) pada pengelolaan utang dan piutang agar kondisi keuangan perusahaan tetap stabil dan adanya ketersediaan dana untuk operasional perusahaan .

2.3.3 Accounting Manager

Accounting Manager merupakan bagian penting dari sebuah perusahaan karena memiliki tugas untuk mengelola keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan sesuai dengan visi dan misinya . *Manager accounting* bertugas untuk mengelola data aktivitas keuangan perusahaan dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan. Berikut tugas dan tanggung jawab seorang *Accounting Manager*

- a. Mengelola pencatatan transaksi, mengevaluasi, serta mengelola risiko perusahaan.
- b. Mempersiapkan laporan keuangan maupun biaya serta kinerja manajemen yang tepat, karena seorang manajer keuangan memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan manajemen kas.
- c. Menganalisa data keuangan, memantau dan menganalisa segala jenis pemasukan maupun pengeluaran dana yang terjadi pada operasional perusahaan.
- d. Mengawasi kegiatan operasional perusahaan baik dalam pembayaran upah atau gaji, faktur, manajemen kredit, dan lainnya, karena seorang manajer akuntansi berkewajiban memelihara sistem akuntansi yang memadai sehingga sistem operasional berjalan dengan lancar sesuai tujuan perusahaan.

2.3.4 Sponsorship General Manager

Dalam mengembangkan perusahaan agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, perusahaan membutuhkan sponsorship dalam kegiatan bisnisnya. Sponsorship dapat membantu mempromosikan suatu produk ke masyarakat, dengan melakukan kerjasama antara pihak produsen dengan pihak pengiklan, hal ini akan menjebatani proses promosi barang dengan adanya timbal balik yang saling menguntungkan antar kedua belah pihak. Maka dari itu *Sponsorship General Manager* mempunyai beberapa tugas untuk menyukseskan kampanye iklan dengan cara :

- a. Membantu pengembangan proposal, dengan tujuan untuk mendapatkan sponsor baru
- b. Manager membuat sebuah proposal, yang berisi rincian strategi pemasaran atau iklan yang sudah harus dijalankan setelah kedua belah pihak sudah sepakat.
- c. Meningkatkan citra perusahaan dengan cara mengadakan event sponsorship, hal ini menguntungkan karena dapat membangun brand image yang dimiliki oleh perusahaan.

2.3.5 Tax Manager

Seorang *Tax Manager* memiliki tugas untuk membuat laporan bulanan hingga tahunan, membuat budget harian dan melakukan validasi pajak serta mengimplementasikan peraturan perpajakan pada perusahaan. Selain itu ada beberapa tugas yang dilakukan oleh seorang *Tax Manager* yaitu

- a. Menyusun laporan keuangan pajak dan SPT tahunan PPh akhir tahun
- b. Mengelola dan memproses data pajak perusahaan
- c. Membuat daily budget
- d. Melakukan validasi transaksi pajak

2.3.6 Internal Audit Manager

Seorang *Audit Manager* dipekerjakan untuk memberikan evaluasi independen dan objektif atas kegiatan keuangan perusahaan, termasuk tata kelola perusahaan. Tugas *Internal Audit Manager* diantaranya

- a. Mereview transaksi2 perusahaan sebagai internal control
- b. Menemukan kejanggalan sebagai temuan dari kesalahan transaksi

- c. Memeriksa seluruh transaksi apakah sudah sesuai sop yang berlaku
- d. Membuat SOP baru atas dasar memperbaiki SOP yang kurang efektif sebelumnya

